

**PENGARUH VIDEO EDUKASI MEDIS (MELINDUNGI DIRI
SENDIRI) TERHADAP PENGETAHUAN SISWA TENTANG
SELF PROTECTION DI SDN 25 PRABUMULIH**



SKRIPSI

SYAFAIRA MIFTA WARDAH

04021282126040

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

**PENGARUH VIDEO EDUKASI MEDIS (MELINDUNGI DIRI
SENDIRI) TERHADAP PENGETAHUAN SISWA TENTANG
SELF PROTECTION DI SDN 25 PRABUMULIH**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan pada Universitas Sriwijaya**

SYAFAIRA MIFTA WARDAH

04021282126040

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

NAMA : SYAFAIRA MIFTA WARDAH

NIM : 04021282126040

**JUDUL : PENGARUH VIDEO EDUKASI MEDIS (MELINDUNGI DIRI
SENDIRI) TERHADAP PENGETAHUAN SISWA TENTANG *SELF
PROTECTION* DI SDN 25 PRABUMULIH**

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An

NIP: 198104182006042003

(.....)

2. Zesi Aprillia, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An

NIP: 199004202023212061

(.....)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SYAFAIRA MIFTA WARDAH
NIM : 04021282126040
JUDUL : PENGARUH VIDEO EDUKASI MEDIS (MELINDUNGI DIRI SENDIRI) TERHADAP PENGETAHUAN SISWA TENTANG SELF PROTECTION DI SDN 25 PRABUMULIH

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 6 Mei 2025 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, Mei 2025

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Antarini Idriansari, S.Kep., Ners., M.Kep., Sp.Kep.An
NIP. 198104182006042003 (.....)
2. Zesi Aprillia, S.Kep., Ners., M.Kep., Sp.Kep.An
NIP. 19904202023212061 (.....)

PENGUJI SKRIPSI

1. Dr. Arie Kusumaningrum, S.Kep., Ners., M.Kep., Sp.Kep.An
NIP. 197601282003122002 (.....)
2. Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 198407012008122001 (.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan

Hikmah, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Keperawatan

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syafaira Mifta Wardah

NIM : 04021282126040

Judul : Pengaruh Video Edukasi MEDIS (Melindungi Diri Sendiri) terhadap Pengetahuan Siswa tentang *Self Protection* di SDN 25 Prabumulih

Menyatakan skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Indralaya, Mei 2025



Syafaira Mifta Wardah

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, Mei 2025
Syafaira Mifta Wardah**

**PENGARUH VIDEO EDUKASI MEDIS (MELINDUNGI DIRI SENDIRI)
TERHADAP PENGETAHUAN SISWA TENTANG *SELF PROTECTION* DI SDN
25 PRABUMULIH**

xvii + 132 halaman + 12 tabel + 3 skema +21 lampiran

ABSTRAK

Kasus kekerasan seksual pada anak di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya. Kekerasan seksual terhadap anak baik laki-laki maupun perempuan memberikan dampak negatif diantaranya dampak psikologi maupun fisik. Oleh karena itu, diperlukan pengetahuan tentang kemampuan perlindungan diri (*self protection*) pada anak untuk menghindari terjadinya kekerasan seksual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh video edukasi MEDIS terhadap pengetahuan siswa/i tentang *self protection* di SDN 25 Prabumulih. Penelitian ini merupakan penelitian jenis kuantitatif yang menggunakan desain penelitian *quasi experimental* dengan rancangan *nonequivalent control group design* dengan 2 kelompok penelitian yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Sampel penelitian ini dipilih dengan teknik *simple random sampling* dan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 66 responden yang terdiri dari 33 responden kelompok intervensi dan 33 responden kelompok kontrol. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner sebanyak 20 pertanyaan mengenai pengetahuan *self protection*. Hasil uji *Mc Nemar* terhadap pengetahuan sebelum dan setelah pada kelompok intervensi diketahui $p\text{ value} = 0,000$ dan kelompok kontrol diketahui $p\text{ value} = 0,727$. Sedangkan hasil uji *Mc Nemar* terhadap perbedaan pengetahuan setelah diberikan intervensi pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol (tidak diberikan intervensi) didapatkan $p\text{ value} = 0,000$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh video edukasi MEDIS terhadap pengetahuan siswa tentang *self protection*. Dengan demikian media video edukasi MEDIS dapat diterapkan sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan *self protection* pada siswa/i sekolah dasar. Peneliti mengharapkan edukasi *self protection* dapat dikembangkan dengan media pembelajaran lainnya.

Kata Kunci: Anak Sekolah Dasar; Kekerasan Seksual; Pendidikan Seksual, Perlindungan diri; Video Edukasi MEDIS

Daftar Pustaka: 62 (2015-2024)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
SCHOOL OF NURSING**

**Thesis, Mei 2025
Syafaira Mifta Wardah**

***The Effect Of Medical Education Video (Self Protection) on Students
Knowledge about Self Protection at SDN 25 Prabumulih***

xvii + 136 pages + 12 tables + 3 schemes +22 enclosure

ABSTRACT

Cases of sexual violence against children in Indonesia have increased every year. Sexual violence against children, both boys and girls, has negative impacts, including psychological and physical impacts. Therefore, knowledge about self-protection skills in children is needed to avoid sexual violence. This study aims to determine the effect of MEDIS educational videos on students' knowledge of self-protection at SDN 25 Prabumulih. This study is a quantitative study using a quasi-experimental research design with a nonequivalent control group design with 2 research groups, namely the intervention group and the control group. The sample of this study was selected using simple random sampling and purposive sampling techniques with a sample size of 66 respondents consisting of 33 respondents in the intervention group and 33 respondents in the control group. Data collection used a questionnaire sheet of 20 questions regarding self-protection knowledge. The results of the Mc Nemar test on knowledge before and after in the intervention group were known p value = 0.000 and the control group was known p value = 0.727. Meanwhile, the results of the Mc Nemar test on the difference in knowledge after being given intervention in the intervention group and the control group (not given intervention) obtained a p value = 0.000. Therefore, it can be concluded that there is an influence of MEDIS educational videos on students' knowledge of self-protection. Thus, MEDIS educational video media can be applied as a learning medium that can improve self-protection knowledge in elementary school students. Researchers hope that self-protection education can be developed with other learning media.

Keywords: *Elementary School Children; MEDIS Educational Videos; Self Protection; Sexual education; Sexual Violence*

Bibliografy: *62 (2015-2024)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam saya panjatkan kepada junjungan saya nabi Muhammad SAW. Selama masa perkuliahan sampai pada penulisan skripsi ini, banyak sekali support dan semangat yang saya dapatkan sehingga saya bisa berada di titik ini. Oleh karena itu, skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang saya anggap sangat berharga.

- *Teruntuk mamaku, Herni Setyawati, S.Pd*

Skripsi ini saya persembahkan untuk mama saya tercinta. Ma terima kasih karena selalu meridhoi setiap langkah kecil faira dengan doa mu. Mama adalah orang yang paling istimewa di setiap langkah perjalanan ini. Terima kasih ma karena sudah mendukung faira selama ini, Terima kasih karena sudah menjadi support system nomor satu. Terima kasih ma karena sudah kuat dan bertahan melawan semua penyakit mama demi faira. Terima kasih juga sudah berjuang demi faira meskipun mama sakit dan ekonomi yang tidak stabil, mama tetap berjuang demi pendidikan dan cita-cita faira tercapai. Ma terima kasih karena selalu mendengarkan keluh kesah faira, selalu bertanya kegiatan faira setiap hari, selalu bertanya kabar faira. Terima kasih ma, karena kebiasaan mama, faira merasa bahwa diri faira ini berarti dan hidup faira ini sangat dibutuhkan. Berkali-kali faira ingin menyerah dan berkali-kali pula mama mengulurkan tangan untuk menyelamatkan faira. Sekali lagi terima kasih banyak mama atas segala perjuangan selama ini. Faira sayang mama. Faira hidup untuk mama.

- *Teruntuk papaku, M. Tabi'in*

Skripsi ini saya persembahkan untuk papa saya tercinta. Pa terima kasih karena selalu meridhoi setiap langkah kecil faira dengan doa mu. Papa adalah motivator terbaik dalam perjalanan ini. Terima kasih pa karena sudah mengenalkan dunia kesehatan kepada faira sejak kecil. Papa gelar ini faira persembahkan untuk papa yang merelakan beasiswa kuliah S1 Keperawatan demi mama melanjutkan kuliah S1 melalui beasiswa.. Pa, faira berdiri disini untuk mewujudkan impian papa punya anak dengan gelar S.Kep., Ners yaitu gelar impian papa yang tidak bisa papa capai. Pa, perawat idaman faira adalah papa karena telah menyelamatkan banyak nyawa meski tidak bergelar tinggi. Pa ridhoi langkah faira ya agar bisa meneruskan papa dalam menyelamatkan

banyak nyawa. Terima kasih pa sudah berjuang demi faira meskipun papa sakit dan ekonomi yang tdak stabil, demi pendidikan faira semuanya papa lakukan. Sekali lagi terima kasih banyak papa atas segalanya. Faira sayang papa.

- *Teruntuk keluargaku tersayang*

Untuk saudara saudara ku Ayuk Intan, Kak Haikal dan Kak Ardi terima kasih atas dukungannya selama ini. Terima kasih sudah menjadi panutan yang hebat sejak faira kecil. Terima kasih untuk kasih sayang yang tidak pernah putus untuk faira si adik bungsu cewe yang selalu kalian jaga. Terima kasih juga buat wira adik kecilku yang selalu bikin kesel. Terima kasih karena selalu mendukung mbak selama ini. Terima kasih untuk kedua mbak iparku Mbak Liza dan Mbak Gita. Terima kasih sudah menjadi pendengar yang baik selama proses pengerjaan skripsi ini. Terima kasih juga untuk keponakanku Narashya yang sudah menjadi penyemangat aunty saat sedang lelah. Sekali lagi terima kasih untuk semua anggota keluargaku. Faira sayang sama kalian.

- *Teruntuk dosen pembimbing*

Untuk dosen pembimbing saya, Ibu Antarini Idriansari, S.Kep., Ners., M.Kep., Sp.Kep.An dan Ibu Zesi Aprillia, S.Kep., Ners., M.Kep., Sp.Kep.An yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan kepada saya. Terima kasih banyak atas nasehat, arahan, saran dan teguran sehingga skripsi ini bisa saya selesaikan. Semoga ibu diberikan Kesehatan dan Rahmat oleh Allah SWT.

- *Teruntuk dosen dan Staff PSIK UNSRI*

Untuk para dosen dan Staff PSIK Unsri terima kasih Bapak/Ibu atas ilmu pengetahuan dan nasehat nasehat yang telah diberikan kepada saya selama perkuliahan ini. Terima kasih sudah memberikan pengalaman yang sangat luar biasa.

- *Teruntuk sahabatku diperkuliahan Anisya Aprianti*

Untuk sahabatku yang 24/7 menemani semua suka dan dukaku, terima kasih ya ayuk sudah bersedia menjadi sandaranku sejak camaba dan selalu menjadi tempat aku berkeluh kesah. Terima kasih telah senantiasa memberiku motivasi dalam mengerjakan skripsi dan maaf apabila prosesku tak bisa berjalan seirama dengan prosesmu.

- *Teruntuk sahabatku diperkuliahan Agelsi Firdina Safitri*

Untuk my lovely roommate, terima kasih ayuk sudah menerima dan memaklumi semua sikapku saat menjadi teman sekamar kos, terima kasih karena selalu mendengarkan

semua keluh kesahku. Terima kasih karena apapun ide gilaku selalu ayuk kabulkan. Ayuk terima kasih atas semua motivasi dan supportnya dalam pengerjaan skripsi ini.

- *Teruntuk sahabatku diperkuliahan Joice Rosa Agustina Simamora*

Untuk sahabat yang baru akrab di semester tengah. Terima kasih joice telah mau menerima uluran tanganku si bocah kematian ini untuk bersahabat, terima kasih karena selalu membantu aku dalam setiap proses pengerjaan skripsi. Terima kasih atas waktunya yang selalu menemani aku saat revisi, cari jurnal, pp indralaya palembang demi bimbingan. Terima kasih karena sudah sabar dan ikhlas berteman denganku.

- *Teruntuk sahabatku diperkuliahan Dini Indah Pratiwi*

Untuk sahabatku Dini, terima kasih ayuk telah menjadi sahabatku sejak masih camaba, terima kasih sudah mendengarkan semua keluh kesahku dari maba sampe semester akhir, terima kasih atas tumpangan kosnya dikala aku ga ada kosan, terima kasih sudah menemaniku saat bimbingan. Terima kasih atas semua hal yang sudah kita lalui bersama, semoga kita selalu akur ya

- *Teruntuk sahabatku diperkuliahan Adeli, Khairunisa, Alda, Rahend, Nae, Syifa, Rijal dan semua teman trunfortis 21*

Untuk sahabatku di bangku kuliah, terima kasih banyak untuk bantuannya selama ini, Terima kasih sudah sukarela menerima aku sebagai sahabat kalian, terima kasih sudah mengajarnya banyak hal saat perkuliahan. Kuliah menjadi seru karena ada kalian di dalamnya, semoga kita bisa menjadi perawat hebat di masa yang akan datang dengan versi terbaik masing-masing.

- *Teruntuk sahabatku di bangku SMA para “becawa peh” (Athaya, Azzahra, Elvina, Intan, Nabila, Ummi, Widya)*

Untuk sahabatku yang telah menemaniku sejak masih remaja nakal dan labil, terima kasih atas semua cerita yang kita ukir bersama. Terima kasih karena selalu ada dalam proses hidupku. Tanpa kalian maka tidak akan ada faira versi sekarang yang lumayan greenflag. Tanpa kalian, faira hanyalah anak yang tidak bisa mengontrol emosi, selalu berapi-api, tidak pernah rapi, sukanya cari ribut, ga mau berpakaian tertutup, labil dan ga mau diatur, ya pokoknya faira yang sangat tidak tertata, tapi pelan-pelan kalian mengajak seorang faira berubah menjadi versi terbaiknya tanpa paksaan sehingga pelan-pelan pun diri ini mau mengikutinya hingga saat ini. Terima kasih karena sudah saling menurunkan ego masing-masing demi persahabatan ini. Sungguh, aku benar-

benar berterima kasih kepada kalian. Aku harap kita bertahan selamanya sampe nanti kalo kita kumpul udah bawa suami dan anak masing-masing.

- *Teruntuk diri sendiri*

Dan yang terakhir untuk diri saya sendiri, Syafaira Mifta Wardah. Terima kasih faira sudah bertahan sejauh ini meski ribuan kali kata ingin menyerah terucap dimulut. Terima kasih karena kamu hebat sudah berhasil bangkit dan membuang keinginan untuk menyerah itu. Terima kasih telah menjadi manusia kuat yang selalu percaya dengan diri sendiri. Kamu hebat dengan segala perjuangan yang telah kamu lewati, baik itu senang, sedih, berhasil, maupun gagal. Fai hidup bahagia ya, karena banyak orang yang butuh kamu termasuk mama dan papa. Apapun kurang dan lebihnya dirimu dan takdirmu, mari merayakan semuanya dengan sukacita. Kamu pasti bisa melalui rintangan apapun kedepannya, karena kamu yang terhebat dan terkuat. I love you fai.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Video Edukasi MEDIS terhadap Pengetahuan Siswa tentang *Self Protection* di SDN 25 Prabumulih”. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bimbingan, bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih dengan tulus kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Eka Yulia Fitri, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Antarini Idriansari, S.Kep., Ners., M.Kep., Sp.Kep.An selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, saran dan dukungan yang sangat membantu peneliti selama penyusunan skripsi.
4. Ibu Zesi Aprillia, S.Kep., Ners., M.Kep., Sp.Kep.An selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, dukungan yang sangat membantu peneliti selama penyusunan skripsi.
5. Ibu Dr. Arie Kusumaningrum, S.Kep., Ners., M.Kep., Sp.Kep.An selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun.
6. Ibu Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ners., M.Kep selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun.
7. Seluruh dosen, staf administrasi dan keluarga besar Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kemudahan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepala Sekolah dan Guru SDN 25 Prabumulih yang telah mempermudah dan mengizinkan saya untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian di SDN 25 Prabumulih.
9. Siswa/i SDN 25 Prabumulih yang telah bersedia menjadi responden studi pendahuluan dan responden penelitian guna melengkapi skripsi ini.
10. Mama, Papa, Ayuk Intan, Kak Haikal, Kak Ardi, Wira, Mbak Liza, Mbak Gita dan Narashya yang telah banyak memberikan dukungan dan doa-doa selama proses skripsi penelitian ini.

Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan peneliti. Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu keperawatan dan kesehatan.

Indralaya, Mei 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Syafaira Mifta Wardah' in a stylized, cursive script.

Syafaira Mifta Wardah

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syafaira Mifta Wardah

NIM : 04021282126040

Judul : Pengaruh Video Edukasi MEDIS (Melindungi Diri Sendiri) terhadap Pengetahuan Siswa tentang *Self Protection* di SDN 25 Prabumulih

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Terkait kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, Mei 2025



Syafaira Mifta Wardah

NIM. 04021282126040

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR SKEMA.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 <i>Sexual Education</i>	9
2.1.1 Definisi <i>Sexual Education</i>	9
2.1.2 Tujuan dan Manfaat <i>Sexual Education</i>	9
2.1.3 Komponen <i>Sexual Education</i>	10
2.2 <i>Self Protection</i>	12
2.2.1 Definisi <i>Self Protection</i>	12
2.2.2 Tujuan <i>Self Protection</i>	13
2.2.3 Materi Pendidikan <i>Self Protection</i>	13
2.3 Pengetahuan	14
2.3.1 Definisi Pengetahuan	14

2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	15
2.3.3 Tingkat Pengetahuan	16
2.4 Anak Usia Sekolah Dasar.....	18
2.4.1 Definisi Usia Sekolah Dasar	18
2.4.2 Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar	18
2.4.3 Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar	23
2.5 Kekerasan pada Anak.....	24
2.5.1 Definisi Kekerasan	24
2.5.2 Jenis-jenis Kekerasan	24
2.6 Konsep Media	26
2.6.1. Definisi Media.....	26
2.6.2. Jenis Media	26
2.7 Video edukasi MEDIS.....	27
2.8 Penelitian Terkait.....	29
2.9 Kerangka Teori.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Kerangka Konsep.....	32
3.2 Desain Penelitian.....	33
3.3 Hipotesis.....	34
3.4 Definisi Operasional.....	34
3.5 Populasi dan Sampel	35
3.5.1 Populasi.....	35
3.5.2 Sampel.....	36
3.6 Tempat Penelitian.....	37
3.7 Waktu Penelitian	37
3.8 Etika Penelitian	38
3.9 Alat Pengumpulan Data	39
3.9.1 Jenis Data	39
3.9.2 Instrumen Penelitian.....	40
3.10 Uji Validitas dan Reliabilitas	41
3.10.1 Uji Validitas	41
3.10.2 Uji Reliabilitas	42

3.11 Prosedur Pengumpulan Data	42
3.11.1 Tahap Pembuatan Media.....	42
3.11.2 Tahap Persiapan	43
3.11.3 Tahap Pelaksanaan.....	44
3.12 Analisis Data.....	48
3.12.1 Pengolahan Data	48
3.12.2 Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	51
4.2 Hasil Penelitian	51
4.2.1 Hasil Analisis Univariat	51
4.2.2 Hasil Analisis Bivariat	53
4.3 Pembahasan.....	57
4.3.1 Analisis Univariat.....	57
4.3.2 Analisis Bivariat	64
4.4 Keterbatasan Peneliti.....	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran.....	71
5.2.1 Bagi Responden	71
5.2.2 Bagi Sekolah	71
5.2.3 Bagi Profesi Keperawatan.....	71
5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	29
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	35
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan	41
Tabel 3.3 Kriteria Validitas.....	43
Tabel 3.4 Analisis Univariat	49
Tabel 4.1 Pengetahuan Sebelum diberikan Intervensi Video Edukasi MEDIS pada kelompok intervensi	51
Tabel 4.2 Pengetahuan Setelah diberikan Intervensi Video Edukasi MEDIS pada kelompok intervensi	52
Tabel 4.3 Pengetahuan Kelompok Kontrol Sebelum diberikan Intervensi pada Kelompok Intervensi	52
Tabel 4.4 Pengetahuan Kelompok Kontrol Setelah diberikan Intervensi pada Kelompok Intervensi	53
Tabel 4.5 Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Setelah diberikan Intervensi pada Kelompok Intervensi.....	54
Tabel 4.6 Perbedaan Pengetahuan Kelompok Kontrol Sebelum dan Setelah diberikan Intervensi pada Kelompok Intervensi.....	55
Tabel 4.7 Perbedaan Pengetahuan Setelah diberikan Intervensi pada Kelompok Intervensi dibanding dengan Kelompok Kontrol	56

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori	31
Skema 3.1 Kerangka Konsep Penelitian	33
Skema 3.2 Desain Penelitian.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan Penelitian (<i>Informed</i>)	80
Lampiran 2. Lembar Persetujuan menjadi Responden (<i>consent</i>).....	81
Lampiran 3. Kuesioner Pengetahuan	82
Lampiran 4. Lembar Validasi Media.....	85
Lampiran 5. Lembar Validasi Untuk Ahli Media.....	87
Lampiran 6. Hasil Uji Ahli Media Video Edukasi MEDIS.....	90
Lampiran 7. Standar Operasional Prosedur Kelompok Intervensi.....	91
Lampiran 8. Standar Operasional Prosedur Kelompok Kontrol	94
Lampiran 9. Sertifikat Bebas Etik	97
Lampiran 10. Surat Izin Studi Pendahuluan	98
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian.....	99
Lampiran 12. Surat Izin Validitas/Kuesioner	100
Lampiran 13. Surat Selesai Penelitian	101
Lampiran 14. Surat Selesai Uji Validitas	102
Lampiran 15. Dokumentasi Studi Pendahuluan.....	103
Lampiran 16. Dokumentasi Uji Validitas.....	104
Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian.....	106
Lampiran 18. Hasil Uji Statistik	108
Lampiran 19. Lembar Konsultasi.....	116
Lampiran 20. Media Video Edukasi MEDIS	128
Lampiran 21. Hasil Uji Plagiarisme.....	133

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



a. Identitas Diri

Nama Lengkap : Syafaira Mifta Wardah
Nickname : Faira
Tempat & Tanggal Lahir : Prabumulih, 28 Januari 2004
Alamat : Prabujaya, Prabumulih, Sumatera Selatan
Telepon/HP : 6281377656606
Email : syafairamiftaw@gmail.com

b. Riwayat Pendidikan

1. SDN 25 Prabumulih (2009-2015)
2. SMPN 2 Prabumulih (2015-2018)
3. SMAN 3 Prabumulih (2018-2021)

c. Riwayat Organisasi

1. FKIA (Forum Kajian Ilmiah dan Akademik) FK Universitas Sriwijaya
 - Anggota Divisi Kajian Ilmiah (2021-2022)
 - Kepala Sub Divisi Kajian Ilmiah (2022-2023)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kekerasan seksual terhadap anak dijelaskan oleh *End Child Prostitution In Asia Tourism* (ECPAT) bahwa kekerasan seksual merupakan interaksi yang terjadi antara anak dengan seseorang yang masuk kategori dewasa atau orang yang umurnya lebih tua seperti orang asing, saudara kandung atau orang tua yang memanfaatkan anak sebagai sarana untuk melampiaskan nafsu seksual pelaku. Berdasarkan data sistem informasi *online* perlindungan perempuan dan anak (SIMFONI PPA) per tahun 2023 terdapat 18.175 kasus kekerasan seksual pada anak di Indonesia. Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023 terdapat 274 kasus kekerasan seksual pada anak. Adapun di kota Prabumulih sendiri terdapat 22 kasus kekerasan pada anak dan termasuk menjadi salah satu daerah tertinggi di provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan data kepolisian negara Republik Indonesia daerah Sumatera Selatan resor Prabumulih per tahun 2023 terdapat 29 kasus kekerasan seksual anak dengan 22 kasus yang terselesaikan.

Kota Prabumulih merupakan salah satu kota di Sumatera Selatan. Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) Provinsi Sumatera Selatan per tahun 2023 luas kota prabumulih adalah 447,31 km² dengan jumlah penduduk per tahun 2024 adalah 203.312 jiwa. Kota Prabumulih merupakan kota yang terdekat dengan ibukota Sumatera Selatan yaitu Kota Palembang sehingga Kota Prabumulih menjadi kota yang mengalami perkembangan pesat baik dalam segala hal terutama pendidikan. Kota Prabumulih menjadi salah satu kota yang dijadikan acuan bagi masyarakat Kabupaten sekitarnya. Oleh karena itu, peneliti memberikan pendidikan seksual terkait *self protection* di Prabumulih dengan harapan meningkatnya pengetahuan anak di Prabumulih dapat menjadi motivasi bagi masyarakat Kabupaten sekitar sehingga kasus kekerasan seksual di Sumatera Selatan dapat menurun.

Kekerasan seksual terhadap anak baik laki-laki maupun perempuan memberikan banyak dampak negatif, seperti dampak secara psikologi dan fisik (Novrianza & Santoso, 2022). Banyaknya dampak negatif yang terjadi akibat kasus

kekerasan seksual pada anak menyebabkan butuhnya pengetahuan anak tentang kemampuan perlindungan diri. Pengetahuan anak tentang kemampuan perlindungan diri (*self protection*) bertujuan agar terhindar dari kekerasan seksual. Pengetahuan yang bisa dimiliki oleh anak antara lain dapat membedakan sentuhan yang dibolehkan dan tidak dibolehkan, serta cara mengenali, menolak dan melaporkan tindak pelecehan seksual tersebut (Wulandari et al., 2019).

Self protection merupakan bagian penting dari *sexual education* yang harus diperhatikan dan dikenalkan kepada anak. *Sexual education* dapat dijadikan bekal dan satu modal utama untuk anak agar ia dapat menjaga diri dari adanya berbagai penyimpangan dan kekerasan seksual yang dapat terjadi di lingkungan sekitar anak seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. *Sexual education* sangat berkaitan erat dengan moral, komitmen, etika, agama serta organ reproduksi dan fungsinya (Ismiulya et al., 2022).

Pengetahuan *self protection* merupakan suatu aspek internal yang mempunyai peran besar dalam tindakan pencegahan kekerasan seksual. Anak-anak yang memiliki kemampuan *self protection* baik akan mampu mengetahui dan menghindari bahaya sehingga dapat terhindar dari perilaku yang mengarah pada kekerasan seksual. Sebaliknya, jika anak-anak tidak memiliki kemampuan *self protection* maka ia akan rentan mengalami berbagai kejahatan termasuk kekerasan seksual (Nurfitriyanie & Salim, 2023).

Perlindungan diri (*self protection*) memberikan dorongan kepada anak untuk orientasi penghindaran dan dikontraskan dengan peningkatan kemampuan diri. Perlindungan diri dari kekerasan seksual memiliki tiga aspek yaitu *recognize* mengacu pada kemampuan untuk bisa mengenali pelaku, *resist* merupakan kemampuan dalam menolak atau bertahan dan yang terakhir *report* yaitu kemampuan dalam melaporkan perlakuan yang tidak menyenangkan (Nurfitriyanie & Salim, 2023). Adapun kasus kekerasan seksual yang terjadi pada anak memiliki persentasi tertinggi saat mereka berusia 6-12 tahun dengan jumlah 33% dan pada usia 0-5 tahun (7,7%) (Dania, 2020).

Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) per tahun 2024 angka partisipasi kasar anak yang mengikuti pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terdapat 36,03% di Indonesia, dan hanya 26,06% dari seluruh anak usia

dini di Sumatera Selatan. Sedangkan, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) angka partisipasi murni SD/ sederajat di Indonesia terdapat 97,94%. Hal ini membuktikan bahwa tidak semua anak di Indonesia mengikuti pendidikan PAUD. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk memilih anak sekolah dasar sebagai sasaran penelitian.

Anak usia sekolah dasar mempunyai daya konsentrasi yang lemah sehingga mereka lebih cepat bosan dan kehilangan fokus saat belajar. Konsentrasi memiliki peran penting dalam hasil belajar anak ketika disekolah maupun diluar sekolah. Cara yang tepat untuk mengatasi hal tersebut adalah menggunakan media pembelajaran yang menarik minat anak agar tidak bosan dan konsentrasi anak meningkat (Syifa, Purnamasari & Wahyuni, 2023). Media merupakan alat yang membantu pendidikan dengan tujuan untuk menyampaikan suatu informasi bermanfaat. Sedangkan, media pembelajaran merupakan sarana untuk memberikan informasi dan membantu penerima untuk merangsang pikirannya dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran membantu siswa/i bersikap aktif dan kreatif saat proses belajar. Media pembelajaran membuat siswa/i untuk berpikiran yang luas sehingga dapat menerima informasi lain yang bervariasi (Isnaeni & Hildayah, 2020).

Media pembelajaran berdasarkan panca indra terdiri dari tiga jenis yaitu visual, audio dan audiovisual. Media visual merupakan media yang menggunakan gambar untuk melakukan stimulasi indra lihat. Media audio merupakan media yang menggunakan suara sebagai sarana untuk menstimulasikan indra dengar. Sedangkan, media audiovisual merupakan media gabungan antara indra lihat dan dengar sehingga bisa dilihat dan didengar secara bersamaan (Notoatmodjo, 2014).

Media pembelajaran yang sering digunakan guru saat pelajaran masih dalam bentuk media visual dan audio. Media visual merupakan media pembelajaran yang paling sering diberikan kepada anak berupa buku, *powerpoint*, dan gambar. Media audio berupa lagu atau materi yang hanya bisa didengar. Media visual dan audio cenderung membuat anak bosan karena kurang menarik dan interaktif. Hal ini disebabkan karena media visual hanya berupa gambar sedangkan audio hanya berupa suara (Birastuti & Irsyadi, 2019). Adapun, media audiovisual melibatkan dua unsur yaitu suara dan gambar sehingga anak tidak merasa bosan saat belajar melalui media ini (Notoatmodjo, 2014). Pendidikan dengan audiovisual terbukti lebih

efektif dalam meningkatkan pengetahuan daripada menggunakan media lain karena lebih mudah dan cepat untuk diingat (Janna & Timiyatun, 2020).

Video edukasi adalah sebuah media pembelajaran yang dikemas dalam bentuk video. Video edukasi mengandung materi pembelajaran yang menyediakan informasi, menjelaskan proses dan sesuatu yang sulit, mengajarkan tentang keterampilan, mempersingkat waktu dan mempengaruhi sikap seseorang yang disediakan secara menarik, interaktif dan bersifat mendidik (Ahmad & Maulana, 2019). Adapun video edukasi pada penelitian ini dinamakan video edukasi MEDIS yang merupakan singkatan dari kalimat “Melindungi diri sendiri”.

Video edukasi MEDIS berdurasi 8 menit agar anak tidak merasa bosan saat menontonnya. Sasaran video edukasi ini adalah anak sekolah dasar dengan kelas tinggi yaitu kelas 4,5, dan 6. Hal ini dikarenakan anak kelas tinggi memiliki minat yang tinggi, bersikap realistis, memiliki rasa ingin tahu dan memiliki rasa ingin belajar yang tinggi dibandingkan dengan anak kelas rendah yang sering menganggap masalah itu tidak penting saat tidak dapat menyelesaikannya (Notoatmodjo, 2012; dikutip Wulandari, 2018). Akan tetapi, anak kelas rendah seperti kelas 1,2,3 dan anak prasekolah juga diperbolehkan untuk menonton video ini dengan syarat harus didampingi oleh orang dewasa yang dapat membantu mereka untuk mengerti makna video edukasi MEDIS secara jelas. Orang dewasa yang dapat mendampingi anak kelas rendah dan prasekolah adalah orang tua dan juga guru.

Anak sekolah dasar dengan kelas tinggi berada pada usia 9-11 tahun dan mereka sudah mulai mengalami perkembangan yang signifikan. Hal ini dijelaskan dalam teori Ericson tentang perkembangan sosial bahwa pada usia ini anak sudah memiliki jiwa sosial yang baik dan memiliki rasa ingin menjadi unggul di dalam sebuah kelompok (Habsy et al., (2024). Menurut teori Freud tentang perkembangan psikoseksual dijelaskan bahwa anak usia sekolah dasar berada di fase laten yang sangat membutuhkan pendidikan seksual (Fitrikasari, Wardani & Muflihatunnaimah, 2021). Sedangkan menurut teori Piaget tentang perkembangan kognitif bahwa anak usia sekolah dasar berada di tahap operasi konkrit dengan kemampuan ingatan anak yang sudah lebih luas dan sudah belajar mengenai cara memilah dan mengurutkan sesuatu (Marinda, 2020).

Video edukasi MEDIS merupakan video yang berisi materi pendidikan seksual terkait *self protection*. Materi yang disajikan dalam video edukasi MEDIS antara lain definisi pendidikan seksual, jenis-jenis kekerasan, definisi kekerasan seksual, definisi *self protection* (melindungi diri sendiri), dan lima poin utama dalam *self protection* yaitu privasi adalah privasi, selalu ingat tubuhmu hanya milikmu, tidak berarti tidak, bicarakan rahasia yang membuat gelisah, dan bicaralah, seseorang akan membantu. Video edukasi MEDIS diharapkan dapat menjadi salah satu media edukasi yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa/i tentang pentingnya *self protection*.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di SDN 25 Prabumulih pada tanggal 17 Februari 2024 diperoleh data bahwa SDN 25 Prabumulih belum pernah memberikan edukasi seksual terutama materi *self protection* kepada anak-anak secara lengkap. Hasil studi pendahuluan juga diperoleh data bahwa Guru SDN 25 Prabumulih sering memberikan media pembelajaran kepada siswa/i berupa media visual yaitu *Powerpoint*, walaupun materi yang dibahas bukan materi *sexual education*. Guru SDN 25 Prabumulih mengatakan bahwa *self protection* hanya mereka ungkit secara sekilas dalam pembelajaran sehari-hari, seperti adanya batasan antara anak laki-laki dan perempuan.

Peneliti melakukan studi pendahuluan kepada 28 siswa/i kelas VI B SDN 25 Prabumulih mengenai media pembelajaran yang pernah didapatkan di sekolah. Hasil studi pendahuluan diperoleh data bahwa media pembelajaran yang pernah didapatkan oleh siswa/i adalah media *powerpoint*. Adapun semua siswa menyatakan media *powerpoint* merupakan media yang membosankan karena mereka sudah terbiasa mendapat media tersebut. Peneliti melakukan wawancara lebih lanjut terkait media jenis apa yang mereka inginkan agar tidak merasa bosan. Hampir seluruh siswa/i menyatakan bahwa mereka lebih tertarik jika belajar menggunakan media video daripada media *powerpoint*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irawan, Dahlan dan Fitriani (2021) bahwa siswa/i merasa lebih semangat jika belajar menggunakan media video animasi karena menciptakan suasana baru. Siswa/i memberikan respon yang baik mengenai media video animasi dan terbukti dapat meningkatkan motivasi dalam belajar.

Peneliti juga melakukan studi pendahuluan mengenai pengetahuan siswa tentang pendidikan seksual dan diperoleh data bahwa 25 dari 28 siswa ternyata sama sekali tidak mengetahui apa itu kekerasan seksual, apa dampak dari kekerasan seksual, bagaimana cara melindungi diri dari kekerasan seksual. Adapun 3 dari 28 siswa menyatakan bahwa ia hanya mengetahui apa itu kekerasan dan dampaknya seperti luka fisik. Namun mereka juga tidak mengetahui apa itu kekerasan seksual dan bagaimana cara melindungi diri agar terhindar dari kekerasan seksual.

Berdasarkan uraian diatas, perlu dilakukan edukasi tentang *self protection* untuk meningkatkan pengetahuan siswa/i. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti efektifitas dari pengaruh video edukasi MEDIS dalam meningkatkan pengetahuan *self protection* pada siswa/i SDN 25 Prabumulih.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Jumlah kasus kekerasan seksual terhadap anak di Indonesia termasuk di Kota Prabumulih, Sumatera Selatan yang tinggi memerlukan sebuah upaya untuk menanggulangnya yaitu dengan memberikan pendidikan seksual tentang *self protection*. Anak usia sekolah merupakan sasaran yang tepat dalam pemberian edukasi *self protection*, karena tingginya jumlah kasus kekerasan dan pelecehan seksual pada anak. Berdasarkan penjelasan tersebut rumusan masalah dari penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh video edukasi MEDIS terhadap pengetahuan siswa/i tentang *self protection*?”.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah diketahuinya pengaruh video edukasi MEDIS terhadap pengetahuan siswa/I tentang *self protection* di SDN 25 Prabumulih.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diketahuinya tingkat pengetahuan siswa/i tentang *self protection* sebelum diberikan intervensi dengan menggunakan media video edukasi MEDIS pada kelompok intervensi.

2. Diketuainya tingkat pengetahuan siswa/i tentang *self protection* setelah diberikan intervensi dengan menggunakan media video edukasi MEDIS pada kelompok intervensi.
3. Diketuainya tingkat pengetahuan siswa/i kelompok kontrol tentang *self protection* sebelum diberikan intervensi pada kelompok intervensi.
4. Diketuainya tingkat pengetahuan siswa/i kelompok kontrol tentang *self protection* setelah diberikan intervensi pada kelompok intervensi.
5. Diketuainya perbedaan tingkat pengetahuan siswa/i tentang *self protection* antara sebelum dan setelah diberikan intervensi video edukasi MEDIS pada kelompok intervensi.
6. Diketuainya perbedaan tingkat pengetahuan siswa/i kelompok kontrol tentang *self protection* antara sebelum dan setelah diberikan intervensi pada kelompok intervensi.
7. Diketuainya perbedaan tingkat pengetahuan siswa/i tentang *self protection* setelah diberikan intervensi media video edukasi MEDIS pada kelompok intervensi dibanding dengan kelompok kontrol.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Secara Teoritis

Memberikan dan menambah ilmu pengetahuan mengenai bagaimana pengaruh video edukasi MEDIS terhadap pengetahuan siswa/i tentang *self protection* di SDN 25 Prabumulih

1.4.2 Secara Praktis

1. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dengan adanya video edukasi MEDIS maka siswa/i dapat mengetahui cara *self protection* (melindungi diri sendiri) agar terhindar dari kekerasan seksual. Peneliti juga berharap siswa/i dapat menerapkan pengetahuan *self protection* ini sebagai bekal di masa depan.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk pemberian pendidikan kesehatan berupa video edukasi MEDIS dan dalam upaya

menyebarkan informasi tentang *self protection* di lingkungan sekolah dan sebagai langkah awal pencegahan kekerasan seksual pada anak.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Peneliti berharap perawat dapat ikut serta dalam meningkatkan pengetahuan *self protection* sebagai pendidikan seksual kepada siswa/i.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan kepada penelitian selanjutnya dalam mengembangkan penelitian mengenai *self protection* terhadap pengetahuan menggunakan media lain sehingga pengetahuan anak di Indonesia terkait pendidikan seksual terutama tentang *self protection* dapat meningkat dan angka kekerasan seksual di Indonesia menurun.

1.5 RUANG LINGKUP PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pada bidang keperawatan anak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh video edukasi MEDIS terhadap pengetahuan siswa/i tentang *self protection* di SDN 25 Prabumulih. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi experimental* dengan rancangan *nonequivalent control group design* menggunakan kelompok kontrol. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 25 Prabumulih dengan populasi siswa/i kelas IV dan V yaitu sebanyak 117. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *teknik probability sampling* dengan metode *simple random sampling* yang dikombinasikan dengan *purposive sampling*, jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 33 responden untuk intervensi dan 33 responden untuk kontrol. Penelitian ini dilakukan pada Januari 2024 – Mei 2025. Instrumen dalam penelitian ini berupa media video edukasi MEDIS (Melindungi Diri Sendiri) dan kuesioner yang berisi tentang pengetahuan anak mengenai *self protection*. Analisis data dilakukan menggunakan analisis univariat dan bivariat. Uji statistik pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Mc Nemar*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, T. (2021). Pendidikan Sex Pada Anak. *Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 8(01), 61. <https://doi.org/10.32678/jsga.v8i01.5859>
- Birastuti, C. B. P., & Yasin, F. (2019). Pembuatan Game Edukasi Tuntunan Sholat Fardhu untuk Anak berbasis Android. *Emitor: Jurnal Teknik Elektro*, 19(2), 46–53. <https://doi.org/10.23917/emitor.v19i2.6346>
- Chayani, A. D., & Rachmadyanti, P. (2020). Pengembangan media permainan jenga Keragaman Budaya Materi Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Untuk Kelas Iv Sd. *Jurnal Penelitian Guru Sekolah Dasar*, 08(02), 302–312. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/34173>
- Dania, I. A. (2020). Kekerasan Seksual Pada Anak. *Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan - Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara*, 19(1), 46–52. <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v19i1.15>
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. DKI Jakarta: Guepedia
- Durrina, A., Kamalia, D. N., Huda, I. H. (2024). Understanding puberty education as a Self protection measure for primary elementary school. *International Conference on Humanity Education and Society*.
- Desrinelti, D., Neviyarni, N., & Murni, I. (2021). Perkembangan siswa sekolah dasar: Tinjauan dari aspek bahasa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(1), 105. <https://doi.org/10.29210/3003910000>
- Fadhila, A. D., Syam, A., & M, M. A. (2021). Pengaruh Pemberian Media Buku Saku pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) pada Siswa Remaja Putri di SMAN 1 Lasusua Kabupaten Kolaka Utara. *Jurnal Nursing Inside Community*, 3(3), 74–83.
- Fitrikasari, A., Wardani, N. D., & Muflihatunnaimah. (2022). *Siklus Kehidupan dan Teori Perkembangan*. Universitas Diponegoro: Fakultas Kedokteran
- Habsy, B. A., Sufiandi, A. C., Baktiadi, A. N., & Asmarani, E. M. (2023). Teori Perkembangan Sosial Emosi Erikson dan Perkembangan Moral Kohlberg. *Tsaqofah*, 4(1), 217–228. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i1.2163>
- Hayati, S. N., & Putro, K. Z. (2021). Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini. *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 52.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers

- lin, F., Suryani, A., Werna, N., Wardihan, S., Mardiana, A., & Nilawati, U. (2020). Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Suami tentang Program Keluarga Berencana. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 12(2), 395–402. <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v12i2.1752>
- Ilham. (2020). Perkembangan Emosi dan Sosial pada Anak Usia Sekolah Dasar. *eL-Muhbib Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar* ISSN 2614-1051 Volume 4 Nomor 1. *EL-Muhbib*, 4, 162 –180.
- Iman, D. P. (2022). Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini di RA At Taufiq Kota Manado. *Indonesian Journal of Early Childhood Education (IJECE)*.
- Irawan, T., Dahlan, T., & Fitrianisah, F. (2023). Analisis Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(01), 212–225. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i01.738>
- Ismiulya, F., Diana, R. R., Na'imah, N., Nurhayati, S., Sari, N., & Nurma, N. (2022). Analisis pengenalan edukasi seks pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4276–4286. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2582>
- Istiqomah, H., & Suyadi, S. (2019). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Proses Pembelajaran (Studi Kasus Di Sd Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta). *El Midad*, 11(2), 155–168. <https://doi.org/10.20414/elmidad.v11i2.1900>
- Justicia, R. (2016). Program Underwear Rules Untuk Mencegah Kekerasan Seksual pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*
- Kurniawati, E. D., Novembriani, R. P., Suprobo, N. R., & Hasanah, W. K. (2022). Edukasi Perubahan Masa Pubertas dan Upaya Perlindungan Diri untuk Pencegahan Kekerasan Seksual pada Anak. *Genitri Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Kesehatan*, 1(2), 171–175. <https://doi.org/10.36049/genitri.v1i2.86>
- Komalasari, E. (2016). Skill-Based Curriculum Development to Prevent the Violence Against Children. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*, 1(1), 101–108. <https://doi.org/10.51529/ijiece.v1i1.36>
- Lanus, E., Soetjningsih, C. H., Astikasari, H., Murti, S., Kristen, U., & Wacana, S. (2024). Pengaruh Pendidikan Seksualitas Komprehensif dalam Meningkatkan Kontrol Diri Seksual Pada Remaja Perempuan. 6(3), 1–10.
- Lewoleba, K. K., & Fahrozi, M. H. (2020). Studi faktor-faktor terjadinya tindak kekerasan seksual pada anak-anak. *Jurnal Esensi Hukum*. 2(1), 27–48.

- Maemunah, N., Rahayu Hastutiningtyas, W., Inka Wello, M., Ilmu Kesehatan, F., & Tribhuwana Tunggadewi Malang, U. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Terhadap Pengetahuan Tentang Sex Abuse Pada Anak Sekolah Di Sdn Merjosari 4 Kota Malang. *Journal of Nursing Care & Biomolecular*, 8(1), 2023–2031.
- Mahanani, F. K., Galu, A. S. A., Sholihati, A., & Agestasia, P. D. (2022). Validasi Aplikasi Augmented Reality “Ajar Mandiri.” *Jurnal Psikologi Ilmiah*, 14(1), 1–13.
- Marinda, L. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman*, 13(1), 116–152. <https://doi.org/10.35719/annisa.v13i1.26>
- Margaretta, S. S., & Kristyaningsih, P. (2020). the Effectiveness of Sexual Education on Sexuality Knowledge and How To Prevent Sexual Violence in School Age Children. *JKBW Press*, 57–61.
- Mariyona, K., Nugrahmi, M. A., & Rusdi, P. H. N. (2024). Peran Guru dalam Mengenalkan Pendidikan Seks sebagai Perlindungan Anak Usia Dini dari Pelecehan Seksual di Tk Aisyiyah Kota Bukittinggi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(2), 1516. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i2.5204>
- Maryati, I., Annisa, N., & Amira, I. (2023). Faktor Dominan terhadap Kejadian Stunting Balita. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2695–2707. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4419>
- Nada, R. K. (2023). Anak Dan Kejahatan Seksual: Seks Edukasi Sebagai Usaha Preventif Kekerasan Seksual Pada Anak Sekolah Dasar Di Era Digital. *Jurnal Kajian Kritis Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Dasar*, 6(1), 31–41. <https://ejournal.stainupwr.ac.id/>
- Najmabadi, K. M., & Sharifi, F. (2019). Sexual education and women empowerment in health. *International Journal of Women's Health and Reproduction Sciences*, 7(2), 150–155. <https://doi.org/10.15296/ijwhr.2019.25>
- Neni Isnaeni, & Dewi Hildayah. (2020). Media Pembelajaran Dalam Pembentukan Interaksi Belajar Siswa. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(5), 148–156. <https://doi.org/10.46799/jst.v1i5.69>
- Nito, P. J. B., Fetriyah, U. H., & Ariani, M. (2022). Sex Education “Kekerasan Seksual Pada Anak” Upaya Preventif Tindak Kekerasan Dan Pelecehan Seksual Pada Anak. *Jurnal Suaka Insan Mengabdi (Jsims)*, 3(2), 78–86. <https://doi.org/10.51143/jsim.v3i2.306>
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Novayani, W. (2019). Game Genre untuk Permainan Pendidikan Pembelajaran Sejarah Berdasarkan Kebutuhan Pedagogi dan Learning Content. *Jurnal Komputer Terapan*, 5(2), 54–63. <https://doi.org/10.35143/jkt.v5i2.3360>
- Nugraha, F. M., et.al. (2020). *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Tasikmalaya: Edu Publisher
- Nurbaiti, N., Saripudin, A., & Masdudi, M. (2022). Pengembangan Media Sex Education Book Untuk Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), 111. <https://doi.org/10.24235/awlady.v8i2.11887>
- Nurhamsyah, D., et.al. (2019). Pengaruh Edukasi terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa tentang TRIAD Kesehatan Reproduksi remaja (KRR) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Respati Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Respati*. <https://doi.org/10.35842/jkry.v2i2.136>
- Nurfitriyanie, Salim, R. M. A. (2023). Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual pada Anak 7-8 Tahun melalui Program Pelatihan Perlindungan Diri (P3D). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2708–2720. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4419>
- Nuroniayah, W. (2019). Perempuan Arabia Dalam Lingkaran Perkawinan Era Pra-Islam: Sebuah Kajian Untuk Memahami Posisi Perempuan Dalam Sistem Perkawinan Islam. *Yinyang: Jurnal Studi Islam, Gender Dan Anak*, 14(2), 175–200. <https://doi.org/10.24090/yinyang.v14i2.2019.pp>
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*.
- Octaviana, D. R., & Ramadhani, R. A. (2021). Hakikat Manusia: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama. *Jurnal Tawadhu*, 5(2).
- Pakaya, I., Posumah, J. H., & Dengo, S. (2021). Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat di Desa Biontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Administrasi Publik*, VII(104), 11–18. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/JAP/article/view/33692>
- Pariati, P., & Jumriani, J. (2020). Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi Dengan Penyuluhan Metode Storytelling Pada Siswa Kelas III dan IV Sd Inpres Mangasa Gowa. *Media Kesehatan Gigi: Politeknik Kesehatan Makassar*, 19(2), 7–13. <https://doi.org/10.32382/mkg.v19i2.1933>

- Putri, R. (2024). Edukasi Pendidikan Kesehatan Seksual Terhadap Pengetahuan Tentang Kekerasan Seksual pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(3), 984–990. <https://doi.org/10.55338/saintek.v5i3.2268>
- Rahmawati, A., & Khamdani, F. (2021). Pendidikan Seksual Pada Anak Usia 7-9 Tahun Di Sd Negeri Glawan Kabupaten Semarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 3(1), 36. <https://doi.org/10.26714/jpmk.v3i1.6858>
- Ramadhani, A., & Ramadani, M. L. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Ceramah Dan Audiovisual Terhadap Pengetahuan Tentang Infeksi Menular Seksual Pada Remaja. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, September. <https://doi.org/10.30651/jkm.v0i0.5658>
- Rosmini, L. (2023). *Metode Penelitian Akuntansi Kuantitatif dan Kualitatif*. Jawa Barat: Adanu Abimata
- Ruhat, D. J., Muqodas, I., & Justicia, R. (2023). Pemahaman Orang Tua Muda Terhadap Pendidikan Seksual Untuk Generasi Alpha di Kecamatan Purwakarta. *Jurnal Pelita PAUD*, 7(2), 340–349. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v7i2.3035>
- Santoso, I. & novrianza. (2022). Dampak Dari Pelecehan Seksual Terhadap Anak Di Bawah Umur. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(1), 53–64. <http://dx.doi.org/10.23887/jpku.v10i1.42692>
- Sari, D. R., & Wulandari, M. D. (2022). Media Papan Bimbingan Untuk Meningkatkan Perlindungan Diri Dari Pelecehan Seksual Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 781–787. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2549>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2024). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhasmi, N. C., & Ismet, S. (2021). *Materi Pendidikan Seks Bagi Anak Usia Dini*. 5(02), 164–174.
- Sumiyarrini, R., Susilowati, L., & Yati, D. (2022). Gambaran Persepsi dan Sikap Anak Usia Sekolah Dasar Tentang Kesehatan Seksual dan Pencegahan Kekerasan Seksual. *Jurnal Indonesia Sehat*, 1(2), 93–101. <https://jurnal.samodrailmu.org/index.php/jurinse/article/view/36/24>
- Syurinda, D. R., Wardani, H. E., Ekawati, R., & Keolahragaan, F. I. (2021). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Seksual Pranikah Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Lingsar Kabupaten Lombok Barat. *Prosiding Seminar Kesehatan Nasional Sexophone 2021*, 43–48.

- Trisnayanti, K. A., Komang, N., Rahyani, Y., Agung, I. G., & Novya, A. (2024). *Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang*. 8(April), 1088–1100.
- Winoto, Y., Rachmawati, T. S., & Sinaga, D. (2021). Pendidikan Seks Dan Kesehatan Reproduksi Remaja Pada Para Siswa/Siswi Smp Negeri Cineam Di Kecamatan Cineam, Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Berdaya*, 1(1), 10. <https://doi.org/10.24198/job.v1i1.33496>
- Yuhandini, D. S., Jubaedah, E., & Sriyatin, S. (2023). Perbedaan Pengetahuan Dan Sikap Sebelum Dan Sesudah Intervensi Menggunakan Media Video Tentang Bahaya Pernikahan Dini Pada Siswa Siswi SMP Di Kota Cirebon Tahun 2022. *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 11(1), 208–219. <https://doi.org/10.33366/jc.v11i1.4293>
- Yunika, R. P., Al Fariqi, M. Z., Cahyadi, I., Yunita, L., & Rahmiati, B. F. (2022). Pengaruh Edukasi PHBS Terhadap Tingkat Pengetahuan pada Yayasan Jage Kestare. *Karya Kesehatan Siwalima*, 1(1), 28–32. <https://doi.org/10.54639/kks.v1i1.735>